



ROH YANG MEMERDEKAKAN



“Sebab Tuhan adalah Roh; dan di mana ada Roh Allah, di situ ada kemerdekaan” 2 Kor. 3:17.

Kehadiran Roh Allah di dalam diri orang percaya mendatangkan kemerdekaan. Merdeka adalah suatu keadaan yang diinginkan semua orang, dimana mereka terlepas dari segala ikatan dan belenggu yang menghalangi pertumbuhan rohani serta hubungan mereka dengan Tuhan. Nats hari ini memberikan penegasan bahwa kemerdekaan dapat terjadi dimana ada Roh Allah.

Dalam hal apa saja kita harus mengalami kemerdekaan?

1. DARI DAYA TARIK DUNIA.

"Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jikalau orang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam orang itu. Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia." (1 Yoh 2:15-16)

Istilah "dunia" (Yun. kosmos) sering kali menunjuk kepada sistem luas dari zaman ini yang dipromosikan Iblis dan terpisah dari Allah. Sistem ini terdiri bukan hanya atas kesenangan dunia yang sudah jelas jahat dan berdosa, tetapi juga menunjuk kepada roh pemberontakan terhadap Allah. Sebagai contoh, Iblis menggunakan media hiburan untuk menurunkan bahkan membinasakan standar rohani. "Dunia" juga mencakup semua sistem agama buatan manusia dan semua organisasi dan gereja "Kristen" yang tidak alkitabiah, bersifat duniawi atau suam-suam saja.

Dunia menawarkan popularitas, kekayaan, kesuksesan yang semu dan sementara, sayangnya tidak sedikit orang percaya yang terpicat olehnya, sehingga mereka tidak terlalu mempedulikan perkara-perkara rohani dan sekedar mengejar perkara duniawi semata. Kerja keras sampai tidak ada waktu untuk bersekutu dengan Tuhan, menghalalkan segala cara untuk mencapai kesuksesan bahkan menghabiskan waktu secara sia-sia sekedar menyaksikan hiburan-hiburan yang tidak bermanfaat untuk membangun kerohanian bahkan mendorong hasrat manusia jatuh dalam percabulan dan perzinahan.

2. DARI PERBUDAKAN DOSA

Apakah kamu tidak tahu, bahwa apabila kamu menyerahkan dirimu kepada seseorang sebagai hamba untuk mentaatinya, kamu adalah hamba orang itu, yang harus kamu taati, baik dalam dosa yang memimpin kamu kepada kematian, maupun dalam ketaatan yang memimpin kamu kepada kebenaran? Tetapi syukurlah kepada Allah! Dahulu memang kamu hamba dosa, tetapi sekarang kamu dengan segenap hati telah mentaati pengajaran yang telah diteruskan kepadamu. Kamu telah dimerdekakan dari dosa dan menjadi hamba kebenaran. (Roma 6:16-18)

Dosa adalah jerat, artinya semakin lama kita bertekun didalamnya semakin sulit bagi kita untuk melepaskan diri. Dan sifat dosa adalah memperbudak, artinya seseorang seakan 'dipaksa' untuk terus melakukan perbuatan dosa itu sampai maut menjemput. Lihatlah bagaimana mereka mengalami kecanduan narkoba, mereka diperbudak oleh narkoba, mereka 'dipaksa' untuk menggunakan narkoba terus menerus, kalau tidak tubuh mereka mengalami fase 'nagih' atau 'sakaw', mengalami gangguan baik secara psikis maupun psikologis. Tanyakan juga kepada mereka yang sudah terikat dengan perjudian, betapa sulitnya mereka keluar dari kebiasaan berjudi. Dan hal yang serupa juga terjadi pada mereka yang terbelenggu dengan dosa LGBTIQ, alkohol, pornografi, percabulan, rokok dan minuman keras! Apakah kondisi seperti ini yang Anda inginkan? Diperbudak oleh dosa? Perbudakan dosa menyeret orang percaya sampai ke neraka, disiksa dalam nyala api yang tak pernah padam untuk selama-lamanya.

Alkitab berkata, *“upah dosa adalah maut; tetapi kasih karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita”*

(Rm.6:23).

“Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus. Roh, yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dalam Kristus dari hukum dosa dan hukum maut” (Rm. 8:1-2).

3. DARI SAKIT HATI

“Sesungguhnya, orang bodoh dibunuh oleh sakit hati, dan orang bebal dimatikan oleh iri hati.” (Ayub 5:2).

Sakit hati terkesan hal yang biasa, namun bersifat membelenggu hidup seseorang. Anda mungkin pernah berjumpa dengan orang yang kepahitan dan tidak mau mengampuni orang yang melukai hatinya sampai dibawa mati. Betapa tidak enak hidup dalam kepahitan dan sakit hati.

Alkitab berkata : "Hati yang gembira adalah obat yang manjur" (Amsal 17:22), dengan kata lain, kalau seseorang menyimpan kepahitan atau sakit hati tentu akan sukar mengalami kesembuhan jika mengalami sakit penyakit. Roh Kudus memerdekakan Anda, lepaskan pengampunan dan ijin Roh Kudus menyembuhkan luka hati Anda. Agar anda mengalami kemerdekaan secara seutuhnya. Masuk tahun Kelahiran yang Baru, pesan Tuhan melalui Gembala Pembina sangat jelas berbicara soal mengampuni. Jangan simpan sakit hati!

Action:

- **Ajak anggota cool untuk banyak bertobat dari dosa/ hal-hal yang tidak menyenangkan Tuhan dan mulai melakukan prinsip kebenaran firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.**
- **Ajak anggota cool berdoa untuk merebut jiwa-jiwa yang terikat LGBTIQ, Narkoba, penyimpangan seksual, dll.**
- **Doakan anggota cool agar mereka lebih dipakai oleh Tuhan di dalam era pentakosta ketiga ini.**